JOURNAL
published: 28 July 2025
doi: 10.21070/halaqa.v9i2.1756

Strategic Planning of Islamic Values-Based Extracurricular Programs for Student Learning Achievement

Perencanaan Strategis Program Ekstrakurikuler Berbasis Nilai-Nilai Islam untuk Prestasi Belajar Siswa

Malika Aulia Husnah S[1], Budi[2]*

[1,2]Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

General Background: Education is central in preparing future generations with competitive competencies. Specific Background: In Islamic institutions, madrasahs play a crucial role in shaping both academic and non-academic excellence, including through extracurricular activities. Knowledge Gap: Prior research has rarely focused on strategic leadership in extracurricular program development, especially in Sumatera Utara's Islamic schools. Aims: This study aims to explore the strategies implemented by the head of MTs Al-Wasliyah 16 Perbaungan in enhancing student achievement through extracurricular engagement. Results: Through qualitative descriptive methods, results show that structured strategies—vision-based planning, program selection, mentor empowerment, and periodic evaluation—led to an 85% achievement rate, with national-level success in tahfiz and tilawah. Novelty: This is the first study in the region that comprehensively links Islamic leadership principles to extracurricular program outcomes in a madrasah. Implications: The findings offer a strategic model for madrasah leaders to systematically develop student potential beyond the academic curriculum and promote replicable educational leadership practices.

Keywords: Madrasah Strategy, Student Achievement, Extracurricular Activities, Educational Leadership

Latar Belakang Umum: Pendidikan memegang peranan sentral dalam mempersiapkan generasi mendatang dengan kompetensi yang kompetitif. Latar Belakang Khusus: Di lembaga-lembaga Islam, madrasah memainkan peran krusial dalam membentuk keunggulan akademik dan non-akademik, termasuk melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kesenjangan Pengetahuan: Penelitian sebelumnya jarang fokus pada kepemimpinan strategis dalam pengembangan program ekstrakurikuler, terutama di sekolah-sekolah Islam di Sumatera Utara. Tujuan: Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang diterapkan oleh kepala MTs Al-Wasliyah 16 Perbaungan dalam meningkatkan prestasi siswa melalui keterlibatan ekstrakurikuler. Hasil: Melalui metode deskriptif kualitatif, hasil menunjukkan bahwa strategi terstruktur—perencanaan berbasis visi, pemilihan program, pemberdayaan mentor, dan evaluasi berkala—menghasilkan tingkat prestasi 85%, dengan keberhasilan tingkat nasional dalam tahfiz dan tilawah. Keunikan: Ini adalah studi pertama di wilayah tersebut yang secara komprehensif menghubungkan prinsip kepemimpinan Islam dengan hasil program ekstrakurikuler di madrasah. Implikasi: Temuan ini menawarkan model strategis bagi pemimpin madrasah untuk secara sistematis mengembangkan potensi siswa di luar kurikulum akademik dan mempromosikan praktik kepemimpinan pendidikan yang dapat direplikasi.

Kata Kunci: Strategi Madrasah, Prestasi Siswa, Kegiatan Ekstrakurikuler, Kepemimpinan Pendidikan

OPEN ACCESS

ISSN 2503 5045 (online)

Edited by:
Eni Fariyatul Fahyuni

Reviewed by:
Nurdyansyah
Ida Rindaningsih

* Correspondence:
Malika Aulia Husnah S
saragihmalika57@gmail.com

Received: 18 July 2025

Accepted: 21 July 2025

Published: 28 July 2025

Citation:
Malika Aulia Husnah S, Budi (2025) Strategic Planning of Extracurricular Programs to Improve Student Achievement.

Halaqa: Islamic Education Journal 9:2. doi: 10.21070/halaqa.v9i2.1756

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki dampak yang sangat strategis guna mempersiapkan generasi masa depan yang berjiwa muda untuk memiliki kecerdasan dan kebudayaan yang baik dalam menguasai berbagai kemampuan dalam diri mereka. Kemajuan dalam hal pendidikan membuktikan bahwa masa depan dalam hal pendidikan harus dikedepankan untuk mempersiapkan generasi muda dalam bersaing. Bangsa-bangsa didunia menjadikan pendidikan sebagai sebuah investasi masa depan agar dapat bersaing dengan negara-negara lain dalam perkembangan teknologi yang berkembang saat ini, dengan modal pendidikan tersebut diharapkan rakyatnya memiliki pendidikan yang baik dan berkualitas. Pendidikan menjadi pondasi penting dalam mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi persaingan yang sangat kompetitif saat ini, adanya tantangan yang berat jika kesiapan akan generasi masa depan belum mampu untuk bersaing dengan generasi yang ada di negara asia atau eropa. Pendidikan yang berkualitas akan berdampak kepada tingkat pengetahuan peserta didik untuk bersaing ditingkat nasional ataupun internasional(azis, 2022)menurut undang undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya (undang undang republik indonesia nomor 20, 2003)

Dalam konteks pendidikan islam, madrasah memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik siswa agar dapat bersaing hingga mendunia. Salah satu upaya yang dilakukan oleh madrasah untuk meningkatkan prestasi siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya menjadi wadah pembinaan bagi siswa untuk menyalurkan minat dan bakat mereka (sundari, 2020) tetapi juga membantu dalam pengembangan karakter, kedisiplinan, kerja sama tim dan kepemimpinan.

Pada dasarnya manusia diciptakan di muka bumi sebagai khalifah, hal tersebut menguatkan peran manusia sebagai pemimpin, contoh dari kepemimpinan di madrasah adalah kepala madrasah. Beberapa defenisi kepemimpinan menurut para ahli yang dijelas kan siti mutmainnah dan muhammad syakur dalam penelitian nya yang berjudul kepemimpinan dalam pendidikan islam diantaranya: pertama, menurut seokarto indrafachrudi kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, menunutun, menggerakan dan jika perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian tujuan-tujuan tertentu. Kedua, menurut nanang fattah "pemimpin pada hakikatnya adalah seorang yang mempunyai kemampuan untuk memepengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Selain itu berbicara tentang fungsi kepemimpinan dalam pendidikan islam maka dapat dipertegaskan bahwa eksistensi seorang pemimpin untuk melayani masyarakatnya yang telah di angkat dan dipercayai oleh mereka (masyarakat) untuk menuntun mereka dalam menjalankan amanah dari mereka serta amanah dari allah.(muthmainnah & asykur, 2023) menurut al-kayyis, kepemimpinan pendidikan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya. (tyas, 2019) peran pemimpin sangat penting dalam keberhasilan suatu organisasi hal ini sesuai dengan scope pembahasan jurnal mengenai kepemimpinan pendidikan islam, kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama di bawah perintahnya untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (olifiansyah dkk., 2020).

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ، : قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ"
(رواه أحمد والـ بـ يهـ قي و صححه الألـ بانـ ي)

Artinya: "dari abu hurairah radhiyallahu 'anhu, rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: 'sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia". (hr. Ahmad dan al-baihaqi, disahihkan oleh al-bani).

Hadis diatas menegaskan bahwa tujuan diutusnya rasulullah saw adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia, jika dikaitkan dengan kepemimpinan hadis ini mengajarkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki akhlak yang mulia sebagai dasar kepemimpinan yang efektif. Seorang pemimpin yang berakhlak mulia akan menjadi contoh serta dapat membangun kepercayaan, mudah mengambil keputusan yang bijak dan menciptakan lingkungan yang harmonis. Akhlak mulia bukan hanya sekedar nilai-nilai pribadi tetapi juga menjadi kunci keberhasilan dalam memimpin dan mengelola organisasi. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan hidayatul mufidah dkk pada tahun 2021 menegaskan bahwa kepala madrasah yang aktif dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dapat mengoptimalkan potensi siswa (anisa, 2021)penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian ini karena keterlibatan langsung kepala madrasah menjadi kunci dalam mencapai tujuan pendidikan terutama untuk mengoptimalkan potensi dan meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler. Dijelaskan dalam buku karya imron fauzi yang berjudul manajemen pendidikan ala rasulullah terbit di jogjakarta membahas tentang konsep dasar manajemen pendidikan islam, riwayat kehidupan rasulullah saw, bahwa rasulullah sebagai perencana pendidikan, organisator pendidikan, pengelola sumber daya manusia, pemimpin pendidikan, dan pengawas pendidikan.(tyas, 2019)

Madrasah tsanawiyah al-wasliyah 16 perbaungan merupakan salah satu madrasah yang dikenal aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi untuk mendukung prestasi siswa. Saat ini, terdapat 17 kegiatan ekstrakurikuler dalam berbagai bidang seperti bidang keagamaan, sosial, akademik, seni dan olahraga. Setiap kegiatan ini memiliki peran yang berbeda dalam membentuk kemampuan dan keterampilan siswa. Meskipun kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat, di mts al-wasliyah 16 perbaungan masih terdapat beberapa kendala dalam proses pelaksanaannya yaitu kurangnya motivasi dan minat sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dan keterbatasan sarana prasarana berupa lapangan madrasah kurang luas dan kurang memadai serta media dan alat praktik khusus seperti robotik dan kaligrafi sehingga para siswa harus menyediakannya sendiri hal ini menjadi kendala utama dalam mengoptimalkan program ekstrakurikuler. Maka, perlu adanya strategi yang diterapkan kepala madrasah terutama dalam merancang dan mengembangkan kegiatan tersebut.

Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

[Table 1. about here]

Penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian ini karena strategi kepala madrasah dilaksanakan secara konsisten dan berdasarkan data, maka hasilnya akan optimal dalam pencapaian

prestasi siswa maupun dalam membentuk karakter dan potensi mereka diluar ranah akademik, namun penelitian sebelumnya tidak focus membahas peningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler maka penelitian saya ini diharapkan dapat melengkapi kajian tentang peningkatan prestasi siswa dan dapat berkontribusi lebih lanjut.

Dan belum ada studi di sumatera utara yang menganalisis strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di mts al-wasliyah 16 perbaungan oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan supaya strategi yang diterapkan kepala madrasah terutama dalam merancang dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dapat memberikan banyak manfaat bagi pengembangan diri siswa diluar kegiatan belajar mengajar seperti penyaluran bakat dan minat, pengembangan karakter, kemampuan bersosialisasi, peningkatan keterampilan lain yang tidak dapat diperoleh didalam kelas serta menjadi ajang daya saing untuk generasi penerus bangsa.

METODE

Penelitian dilakukan di mts al-wasliyah 16 perbaungan pada bulan mei tahun 2025 sampai selesai. Lokasi tersebut dipilih karena madrasah ini dikenal aktif dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bervariasi dan banyak meraih prestasi diberbagai perlombaan sehingga relevan dengan judul penelitian. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut bogdan dan taylor dalam kutipan (charismana, 2022)penelitian kualitatif yaitu metodologi yang dimanfaatkan untuk prosedur penelitian yang menghasilkan data dreskriptif yaitu data yang ditulis menggunakan kata-kata secara detail. Dengan pendekatan deskriptif penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena atau kenyataan sosial yang ada secara rinci (syahrizal & jailani, 2023)mengenai topik penelitian. Peneliti memilih fenomena kepemimpinan karena pemimpin merupakan unsur yang penting dalam organisasi khusunya lembaga pendidikan islam.

[Figure 1. about here]

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur yaitu dengan menyiapkan daftar pertanyaan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peneliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat dari para informan, informan yang di pilih sesuai dengan kriteria kebutuhan penelitian yang mana dari pimpinan lembaga pendidikan yaitu kepala sekolah dan penanggung jawab kegiatan yang diberi amanah pendelegasian tugas oleh kepala sekolah maka informan yang di pilih yaitu kepala madrasah yaitu bapak erwin pidi s. Ag, waka bidang kesiswaan yaitu ustad riki hamdani lubis, st dan pembimbing ekstrakurikuler tahfiz qur'an yaitu ustad fadillah afriza, s.h. Lalu melakukan observasi dan mengumpulkan dokumentasi sebagai data pendukung yang relevan (hanifah, 2022)berupa rekaman wawancara, foto kegiatan, perlombaan dan piala serta dokumen jenis kegiatan, jadwal kegiatan serta daftar prestasi siswa tahun 2024 dan 2025. Peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan yang di peruntukkan kepada informan, berikut contoh pertanyaan yang di sampaikan pada saat wawancara

[Table 2. about here]

Teknik analisis data dilakukan dengan tiga cara yaitu reduksi data yaitu proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang merangkum dan memilih data penting yang relevan. Lalu penyajian data yaitu menyusun data dalam bentuk deskriptif. Dan penarikan kesimpulan yaitu merumuskan data secara utuh dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan. Teknik keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dengan membandingkan hasil penelitian (susanto dkk., 2023)dari berbagai informan untuk memastikan data yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Triangulasi sumber yang di gunakan yakni triangulasi sumber data dan waktu sesuai dengan hasil penelitian yang di dapatkan pada waktu dilakukan nya riset secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada beberapa tahun yang lalu indonesia masi dalam keadaan yang kurang aman yaitu masa covid yang membuat keterbatasan kegiatan diluar rumah, seiring berjalannya waktu presentasi tingkat keberhasilan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sekitar 85% karena kepala madrasah sangat mengutamakan prestasi kegiatan diluar madrasah yang bisa mengharumkan nama madrasah dan menghasilkan anak-anak yang berpotensi serta dapat dilihat dari penambahan berbagai program ekstrakurikuler yang sekarang menjadi 17 jenis ekstrakurikuler sejak tahun 2022.

1. Daftar program kegiatan ekstrakurikuler

Berikut merupakan tabel dari 17 jenis ekstrakurikuler di mts al-wasliyah 16 perbaungan dan jadwal masing-masing kegiatan ekstrakurikuler:

[Table 3. about here]

Madrasah menilai bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat berkontribusi terhadap peningkatan prestasi siswa karena tidak semua anak mempunyai hobi belajar secara akademik jadi kalau tidak ada kegiatan ekstrakurikuler maka tidak akan ada prestasi dan minat bakat siswa tidak tersalurkan seperti madrasah yang mati. Jadi pihak madrasah termasuk para guru sangat mendukung penuh kegiatan ini dan selalu memberikan motivasi kepada para siswa.

2. Prestasi yang diperoleh siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler

Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang dengan usaha dan kerja keras yang sungguh-sungguh. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berperan dalam membentuk karakter, kecerdasan dan meningkatkan prestasi secara menyeluruh (sudirman & hendriani, 2022)dengan mengikuti berbagai event dan perlombaan. Maka perlu adanya proses seleksi dengan cara yang berbeda untuk ekstrakurikuler ksm seleksi dilakukan dengan cara mengumpulkan para siswa yang juara terbaik disetiap kelas lalu mengikuti ujian tulis secara online, sementara pada kegiatan lain pemilihan dilakukan berdasarkan bakat siswa yang sudah dibina secara langsung dan tidak perlu diseleksi lagi. Berikut merupakan bentuk diagram batang prestasi yang diperoleh siswa dari tahun 2021 sampai 2025:

[Figure 2. about here]

Pada tahun 2021, prestasi non akademik siswa sedikit terhambat akibat pandemic covid 19. Banyaknya kompetisi dan kegiatan luar ruangan yang dibatalkan atau ditunda, mengakibatkan siswa tida dapat berpartisipasi dalam lomba maupun legiatan ekstrakurikuler. Keterbatasan ini

menciptakan stagnasi dalam pengembangan bakat dan keterampilan siswa, yang seharusnya berkembang melalui pengalaman langsung. Namun, pada tiap tahunnya madrasah memperoleh beberapa penghargaan berupa piala, sertifikat, medali emas, perungu dan perak.

Pada tahun 2022, menjadi tahun pemulihan yang signifikan karena para siswa berhasil meraih sejumlah prestasi yang sangat menggembirakan dengan antusiasme yang tinggi dalam berkompetensi, setelah masa pandemi yang membatasi kegiatan diluar rumah. Total prestasi yang diperoleh mencapai 47 prestasi dengan berbagai kategori yang meliputi 41 prestasi ditingkat kecamatan, 5 prestasi ditingkat kabupaten dan 1 prestasi ditingkat provinsi. Pencapaian ini mencakup 1) siswa berhasil meraih juara 1 bintang vokalis mtq tingkat kabupaten serdang bedagai dan beberapa penghargaan lainnya dalam lomba paduan suara. Ini mencerminkan kemampuan siswa di bidang seni suara yang sangat baik. 2) banyak siswa menunjukkan kemampuan membaca al-qur'an yang sangat luar biasa dengan meraih juara ditingkat kabupaten dan provinsi. Hal ini menunjukkan dedikasi siswa dalam menguasai ilmu agama dan berkontribusi positif dalam masyarakat. 3) pencapaian di bidang syarhil qur'an menunjukkan komitmen siswa untuk memahami nilai-nilai keagamaan dengan beberapa siswa meraih juara dalam lomba ini dan prestasi lain di masing-masing bidang.

Pada tahun 2023, total prestasi yang diperoleh siswa mencapai 24 prestasi yaitu 9 prestasi ditingkat kecamatan, 13 prestasi ditingkat kabupaten dan 2 prestasi ditingkat provinsi. Pencapaian ini mencakup 1) para siswa tetap menunjukkan prestasi dibidang hafalan al-qur'an, di mana beberapa meraih juara ditingkat kabupaten dan provinsi. Hal ini menujukkan bahwa kemampuan siswa dibidang ini tetap konsisten. 2) beberapa siswa meraih penghargaan dalam lomba vokal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih aktif untuk mempertahankan prestasi yang tinggi serta beberapa prestasi lainnya.

Diagram batang prestasi siswa 2024-2025 berdasarkan data yang di lampirkan

[Figure 3. about here]

Pada tahun 2024, total prestasi yang diperoleh siswa mencapai 35 prestasi yaitu 13 ditingkat kecamatan, 18 prestasi ditingkat kabupaten dan 3 prestasi ditingkat provinsi. Banyak siswa yang berhasil meraih juara dalam kompetisi mtq. Hal ini menunjukkan kemajuan yang baik dalam kemampuan yang baik dalam kemampuan membaca dan memahami al-qur'an. Para siswa juga meraih prestasi dibidang olahraga seperti pencak silat dan mendapatkan berbagai medali.

3. Daftar prestasi siswa tahun 2024

Berikut merupakan tabel dari daftar prestasi siswa pada tahun 2024 di mts al-wasliyah 16 perbaungan:

[Table 4. about here]

4. Daftar prestasi siswa tahun 2025

Pada pertengahan tahun 2025, prestasi yang diperoleh siswa mencapai 19 prestasi yaitu 2 prestasi ditingkat kecamatan, 14 prestasi ditingkat kabupaten dan 3 prestasi ditingkat provinsi. Banyak siswa memiliki kemampuan luar biasa dalam bidang tahfiz. Berikut merupakan tabel dari daftar prestasi siswa pada tahun 2025 di mts al-wasliyah 16 perbaungan:

[Table 5. about here]

Taekwondo adalah salah satu kegiatan yang tidak ada didalam daftar kegiatan ekstrakurikuler madrasah, tetapi beberapa siswa berhasil memperoleh prestasi karena kemampuan mereka dalam bidang tersebut dan berhasil membawa nama madrasah dengan mengikuti lomba hingga ditingkat provinsi pada tahun 2024 dan ditingkat kabupaten pada tahun 2025. Namun, kegiatan ekstrakurikuler yang paling banyak memperoleh prestasi yaitu tahfiz qur'an dan tilawah pada setiap tahunnya hingga ditingkat nasional karena beberapa siswa sudah memiliki kemampuan dan sebelum masuk ke madrasah mereka sudah belajar secara privat dengan guru-guru terbaik sehingga saat bergabung di madrasah bakat mereka dapat dibina dan dikembangkan lebih lanjut.

Salah satu pembina kegiatan ekstrakurikuler tahfiz qur'an bernama fadillah afriza, s.h berusia 28 tahun lulusan s1 fakultas hukum dan syariah uinsu medan tahun 2019 seorang tenaga pendidik di mts al-wasliyah 16 perbaungan sebagai pembina ekstrakurikuler tahfiz qur'an selama 2 tahun sampai sekarang. Beliau menjelaskan bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler tahfiz qur'an bersifat wajib khususnya bagi siswa kelas unggulan a dari kelas vii hingga ix. Target utama kegiatan ini adalah agar para siswa dapat mencapai hafalan minimal 2 sampai 3 juz sebelum mengikuti wisuda tahfiz pada akhir masa belajar mereka. Kegiatan ini berlangsung 3 kali dalam seminggu di madrasah dan siswa diwajibkan melakukan murojoah dirumah pada hari lainnya. Tujuan utama kegiatan ini untuk membentuk karakter siswa yang religius dan memahami ajaran islam jadi tidak hanya dengan membaca dan menghafal al-qur'an tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kepala madrasah sangat aktif dalam perencanaan, penyediaan sarana dan prasarana serta pengawasan dan evaluasi pada ekstrakurikuler ini. Pada dasarnya tidak mungkin kepala sekolah dapat mengontrol dan mengarahkan semua bidang maka dari itu pelu adanya pendelegasian tugas seperti yang di lakukan rasulullah pada masa kepemimpinan nya kedekatan rasul dengan umatnya juga tergambar dari adanya pendelegasian/utusan yang diutus rasul untuk melakukan suatu hal. Mush'ab bin umair al-abdari adalah seorang utusan rasul yang ditugaskan untuk menjadi duta pertama di madinah guna mengajarkan syariat, memahamkan dan menggerakan menyebarkan islam di madinah. Maka dari itu kepala sekolah menyediakan lebih dari 10 pembimbing tahfiz qur'an yang berpengalaman dan berprestasi untuk mengampu termasuk guru dari luar seperti pondok pesantren dengan metode yang berbeda untuk setiap tingkatan.

Kelas vii difokuskan pada hafalan dasar 10-20 ayat persetoran. Kelas viii memperluas hafalan persurah dan kelas ix lebih pada murojoah 2 sampai 3 juz penuh. Menyediakan sarana dan prasarana berupa ruang kelas, al-qur'an, dan juz 'amma. Melakukan pengawasan dan evaluasi setiap semester untuk menilai efektivitas metode dan perkembangan siswa, jika tidak ada perkembangan maka pihak madrasah melakukan perbaikan metode dan perencanaan ulang. Pihak madrasah juga memberikan motivasi tambahan melalui reward berupa acara wisuda tahfiz bagi yang mencapai target hafalan dan

mendokumentasikan siswa yang berprestasi dengan foto dan video lalu dipublikasikan di media sosial. Ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para siswa untuk terus mengikuti kegiatan tahfiz secara konsisten serta untuk promosi penerimaan peserta didik baru.

5. Strategi yang disusun kepala madrasah dalam merancang dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana peningkatan prestasi siswa

Kepemimpinan transformasional merupakan salah satu gaya kepemimpinan terbaru. Pencetus teori kepemimpinan transformasional (transformasional leadership) adalah james macgregor burns pada tahun 1978 kemudian diperpanjang penelitiannya oleh peneliti lain yaitu bernard m. Bass pada tahun 1985 didefinisikan sebagai sikap seorang pemimpin yang mampu mempengaruhi atau mengarahkan bawahan dengan cara yang efektif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara bersama. Transformasi pemimpin ideal adalah mereka yang menjadi percontohan moral dalam bekerja menuju kepentingan tim, organisasi dan atau masyarakat. Nabi muhammad adalah seorang pemimpin spiritual yang berjaya, sebaliknya merupakan ketua negara dan pentadbir yang berjaya. Manakala dalam konteks pembawa perubahan baginda telah berjaya menghasilkan revolusi yang signifikan dalam cara hidup dan pemikiran masyarakat arab. Watt menyatakan kehebatan diri nabi muhammad saw yang menyebabkan tersebarnya pengaruh islam ke seluruh dunia yaitu: a. Mampu melihat jauh ke masa hadapan, b. Kebijaksanaan sebagai ketua negara, c. Kemahiran sebagai pentadbir dan kebijaksanaan dalam memilih orang-orang untuk pendelegasian kerja-kerja pentadbiran sifat kepemimpinan pendidikan nabi muhammad saw diantaranya: disiplin wahyu, mulai dari diri sendiri, memberikan keteladanan, komunikasi yang efektif, dekat dengan umatnya, selalu bermusyawarah, memberikan pujian. (tyas, 2019)

Dalam dunia pendidikan, strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di rancang untuk mencapai tujuan pendidikan . Menurut purwanto dalam kutipan (roudhatul jannah & huriyah, 2021) kepala madrasah adalah seorang tenaga profesional yang diberi tugas memimpin sekolah dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab penuh dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler sehingga perlu adanya strategi dari kepala madrasah yang dilakukan secara terstruktur dan partisipatif. Langkah awal yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler adalah merancang kegiatan ekstrakurikuler. Merancang adalah suatu proses menyusun rencana yang sistematis sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (zakiyah & munawaroh, 2018) berdasarkan data, potensi siswa dan kondisi madrasah dengan kolaboratif dan terbuka yang artinya setiap keputusan mempertimbangkan aspirasi dan kondisi nyata dilapangan. Strategi tersebut mencakup:

1) Menetapkan visi madrasah, langkah awal yang dilakukan kepala madrasah dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler adalah dengan menjadikan visi madrasah sebagai pondasi utama perencanaan. Visi mts al-wasliyah 16 perbaungan yaitu “islami, berprestasi, terampil dan berakhlakul karimah”. Oleh karena itu, kegiatan yang dikembangkan tidak semata mengejar prestasi tetapi juga mengedepankan nilai-nilai religius, keterampilan hidup dan pembentukan karakter. Misalnya, kegiatan tahfiz dikembangkan karena memiliki hubungan langsung dengan keislaman dan memberikan hasil berupa meningkatnya prestasi siswa. Jadi sangat berkaitan antara visi madrasah dengan kegiatan ekstrakurikuler yang ada.

Dalam hal ini alquran dapat dijadikan pedoman dalam menetapkan visi misi madrasah karena di dalam alquran bayak terkandung sejarah yang mana kita diperintahkan belajar dari sejarah dijelaskan dalam Surat yusuf ayat 111

لَقَدْ كَانَ فِى قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِّأُو۟لِى ٱلْأَلْبَٰبِ ۗ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَٰكِن تَصْدِيقَ ٱلَّذِى بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلَّ شَىْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.(mursalin, 2024)

2) Mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa, dengan melakukan pendataan minat dan bakat siswa pada saat pendaftaran peserta didik baru di madrasah melalui wawancara singkat untuk mengetahui kebutuhan dan potensi mereka sekaligus menjadi daya tarik utama dalam mempromosikan madrasah kepada calon siswa dan wali siswa. Hasil dari pendataan ini menjadi acuan dalam menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa.
3) Pemilihan jenis kegiatan, setelah memperoleh data minat dan bakat siswa, kepala madrasah dan tim menyusun jenis kegiatan yang dipilih berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan potensi siswa dengan berbagai bidang seperti: a. Bidang keagamaan: tahfiz, tilawah, fahmil, syahril dan hadroh. B. Bidang akademik: kompetisi sains madrasah. C. Bidang seni: robotik, drumband, kaligrafi dan tari. D. Bidang olahraga: futsal dan pencak silat. Serta e. Bidang sosial: pmr, pramuka dan paskibra.
4) Menetapkan tujuan dan target capaian, setelah jenis kegiatan ditentukan, kepala madrasah menetapkan tujuan dan target capaian kegiatan dengan jelas. Misalnya, kegiatan tahfiz ditargetkan untuk menghasilkan siswa yang mampu menghafal minimal 1 juz per semester, sementara kegiatan drumband ditargetkan bisa tampil pada momen penting seperti hari guru atau kegiatan lainnya. Dengan menyusun target, kepala madrasah dapat memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak hanya berjalan tetapi menghasilkan capaian yang nyata.

Hal ini dijelaskan dalam al quran surat al-isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِۦ عِلْمٌ ۚ إِنَّ ٱلسَّمْعَ وَٱلْبَصَرَ وَٱلْفُؤَادَ كُلُّ أُو۟لَٰٓئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔولًا

Artinya: dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya.

Dari ayat tersebut kita dapat mengetahui bahwa kita harus menegtahui tujuan kita dan untuk mencapai tujuan

tersebut maka harus memiliki ilmu pengetahuan untuk menjalan kan nya (annisa, 2019)

5) Membentuk tim pengelola kegiatan, dalam merancang dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler melibatkan banyak pihak termasuk kepala madrasah sebagai penanggung jawab utama, waka kesiswaan sebagai koordinator umum, pembina ekstrakurikuler sebagai pelaksana teknis dilapangan, komite madrasah sebagai mitra dalam pendanaan dan dukungan moral, wali kelas sebagai pencatat data siswa lalu dilampirkan kedalam raport dan penghubung informasi ke orang tua, serta siswa sebagai partisipasi kegiatan dan wali siswa yang memberikan motivasi dan izin partisipasi kegiatan.
6) Menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan ketersediaan ruang dan waktu agar tidak mengganggu jam belajar siswa.

Setelah kegiatan ekstrakurikuler dirancang, kepala madrasah mengembangkan kegiatan tersebut agar kegiatan yang telah dirancang dapat dijalankan dengan efektif dan efisien serta dapat mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Strategi tersebut mencakup:

1) Meningkatkan kualitas pembinaan dan pembina, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dengan memastikan bahwa pembina atau pelatih yang ditunjuk benar-benar kompeten dan profesional dengan tidak asal memilih tetapi dipilih berdasarkan rekomendasi, pengalaman dan kualifikasi keahliannya. Salah satu pembina yang berasal dari luar madrasah yaitu ekstrakurikuler hadroh dari komunitas di pondok pesantren darus shofa medan yang sudah mendapatkan ijazah dari ahlinya serta belajar dari hadroh maut yaman yang ilmunya asli dari sana sanadnya dan memiliki komunitas atau lembaga yang sudah mendapatkan ilmu sehingga pihak madrasah harus melakukan karantina untuk para siswa berlatih dan menginap di madrasah untuk mencapai kemampuan ilmu yang berkualitas. Meskipun tidak ada pelatihan formal kepada para pembina tetapi kepala madrasah melakukan briefing dan diskusi mengenai tujuan, metode, target serta evaluasi kegiatan agar setiap kegiatan berjalan dengan efektif dan efisien sekaligus untuk memastikan bahwa setiap pembina memahami strategi pelaksanaan dan memiliki komitmen tinggi terhadap perkembangan siswa.
2) Menyediakan dana dan fasilitas, kegiatan ektrakurikuler tidak akan bisa berkembang tanpa adanya anggaran dana serta sarana dan prasarana yang memadai. Kepala madrasah mengalokasikan dana berupa 5% dari dana bantuan operasional sekolah untuk honor pembina sedangkan kebutuhan lainnya seperti akomodasi dan tranfortasi lomba dibantu oleh komite madrasah serta partisipasi siswa. Dalam beberapa kegiatan seperti kaligrafi dan robotik, siswa menyediakan media praktik sendiri agar tanggung jawab mereka terhadap proses pembelajaran juga meningkat. Kebijakan ini memungkinkan madrasah menjalankan kegiatan ekstrakurikuler secara berkelanjutan tanpa membebani orang tua dan tetap menjaga kualitas pelaksanaannya. Selain itu kepala madrasah juga menyediakan fasilitas berdasarkan kebutuhan masing-masing kegiatan seperti ruang kelas kosong dan alat musik untuk ekstrakurikuler hadroh serta fasilitas lainnya. Surat al-isra ayat 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا

Artinya: katakanlah: "tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.

Ayat di atas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai.(tanjung, 2017)

3) Mengikuti event dan lomba, kegiatan ekstrakurikuler diarahkan agar tidak hanya menjadi rutinitas tetapi siswa diberi akses untuk mengikuti lomba, festival dan kompetisi diberbagai tingkat dari tingkat sekolah hingga nasional yang didanai penuh oleh madrasah termasuk akomodasi, transfortasi dan kebutuhan lainnya. Selain itu, dalam kegiatan lainnya seperti setiap apel pagi dan penaikan bendera bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka dan paskibra ditampilkan kedepan. Setiap mengadakan even hari besar pada setiap tahunnya seperti hari guru, ulang tahun al-wasliyah dan pelepasan siswa kelas ix pihak madrasah juga selalu menampilkan pertunjukan bagi para siswa yang mengikuti kegiatan seni tari, pencak silat dan pmr dihadapan para siswa, guru, orang tua dan pejabat-pejabat pemerintahan seperti bupati, kepala kementrian agama dan pengurus al-wasliyah sehingga bisa menjadi sebuah motivasi untuk para siswa lainnya bahwasannya yang tampil kedepan itu adalah siswa yang memiliki potensi dan bakat yang telah di asah serta sebagai suatu gambaran dan kualitas partisipasi siswa untuk bisa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Jadi dengan cara melibatkan para siswa dari berbagai macam kegiatan madrasah, event dan perlombaan menjadi salah satu hal yang paling manjur karena mereka tidak hanya belajar tapi juga dilibatkan dalam setiap kegiatan kompetensi sehingga ilmu yang mereka dapatkan bisa ditandingkan dan menjadi salah satu kesan yang luar biasa apalagi mereka bisa mendapatkan prestasi serta dapat berkomitmen dengan kegiatan ekstrakurikuler.
4) Mempromosikan prestasi siswa sebagai motivasi dan branding, pihak madrasah juga berupaya untuk memberikan reward dalam event-event tertentu, melakukan pendekatan dan pendampingan kepada siswa dengan cara merangkul dan mempromosikan prestasi siswa melalui akun resmi media sosia madrasah, brosur penerimaan siswa baru, spanduk dan mading madrasah sehingga para siswa merasa dihargai, diperhatikan, diprioritaskan dan mereka merasa bahwa minat bakatnya mendapatkan perhatian.
5) Evaluasi berkala untuk inovasi program, tujuannya agar kegiatan ekstrakurikuler tetap relevan dan efektif, kepala madrasah melakukan evaluasi berkala dalam 3 tahap yang pertama tiap 3 bulan sekali untuk mengevaluasi keaktifan siswa, kendala kegiatan dan efektivitas pelaksanaan. Yang kedua tiap 6 bulan sekali untuk mempertimbangkan keberlanjutan kegiatan tertentu. Yang ketiga tiap tahun sekali untuk mengevaluasi keseluruhan strategi dan menciptakan inovasi baru. Dari hasil evaluasi ini, kepala madrasah melakukan penyesuaian atau penyempurnaan program seperti menambah jenis kegiatan baru, mengganti pembina atau mengubah metode pembinaan. Telah allah swt jelaskan dalam q.s al-hasyr ayat 18 bahwasannya evaluasi dalam kegiatan ekstrakurikuler bukan hanya untuk mengetahui

hasil semata, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab, peningkatan mutu dan persiapan menghadapi masa depan. Madrasah yang rutin melakukan evaluasi akan mampu menciptakan program ekstrakurikuler yang berkualitas, relevan dan berorientasi pada pengembangan potensi siswa secara optimal.

تَعْمَلُونَ بِمَا خَبِيرٌ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِغَدٍ قَدَّمَتْ مَّا نَفْسٌ وَلْتَنظُرْ اللَّهَ اتَّقُوا الَّذِينَ أَيُّهَايَا

Artinya: "wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada allah. Sungguh, allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (q.s al-hasyr ayat 18).

Dari hasil penelitian diatas strategi yang di gunakan oleh kepala sekolah memiliki kecenderungan besar dapat juga di implementasikan di madarasah lain sehingga dapat menjadi motivasi dan meningkatkan prestasi siswa di masing masing madrasah. Tidak ada salahnya jika menjadikan sesuatu sebagai motivasi dan inspirasi untuk kebaikan dan kemaslahatan. Kita dapat menggunakan metode atm amati tiru dan modifikasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan madrasah untuk mengimplementasikan nya.

6. Kendala yang dihadapi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa melalui kegiatan ekstrakulikuler

Untuk meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah sudah mengupayakan berbagai strategi untuk merancang dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler di mts al-wasliyah 16 perbaungan guna mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan dengan sebaik mungkin. Namun dalam pelaksanaannya, masi terdapat beberapa kendala atau faktor penghambat yang harus diatasi baik dari faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (putri dkk., 2021) seperti kemauan, kebutuhan serta motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Adapun faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri siswa (hariyadi & dewi, 2023) seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Dalam faktor internal kendalanya yaitu kurangnya motivasi dan minat dari sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, meskipun pihak madrasah sudah mengupayakan berbagai strategi seperti menyediakan beragam pilihan kegiatan, menjadwalkan latihan secara teratur serta memberikan penghargaan kepada siswa berprestasi. Tapi, kenyataannya masi ada siswa yang kurang antusias mengikuti kegiatan secara konsisten dan lebih memilih menghabiskan waktu luang untuk hal-hal yang kurang produktif. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti rasa kurang percaya diri, ketakutan gagal, pengaruh lingkungan teman sebaya atau kurangnya kesadaran akan pentingnya ekstrakurikuler sebagai media pengembangan diri. Dalam konteks pendidikan menengah pertama, mereka adalah remaja yang sedang mencari jati diri dengan motivasi yang berubah-ubah dalam melakukan sesuatu. Kepala madrasah menyadari bahwa motivasi siswa bukan sesuatu yang bisa dipaksa, melainkan harus ditumbuhkan melalui pendekatan yang bersifat personal dan mendidik. Jadi kepala madrasah mengatasi hal tersebut dengan melibatkan guru pembina dan wali kelas untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Bimbingan ini tidak bersifat memaksa melainkan menumbuhkan pemahaman bahwasannya kegiatan ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat bahkan untuk masa depan.

Sedangkan dalam faktor eksternal kendalanya yaitu keterbatasan sarana dan prasarana yang merupakan salah satu kendala utama. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband dan futsal terdapat kendala yaitu lapangan dimadrasah tidak cukup luas dan kurang memadai. Maka untuk mengatasi kendala ini, pihak madrasah menjalin kerja sama dengan ma al-wasliyah 12 perbaungan yang memiliki fasilitas lapangan lebih luas untuk melakukan latihan bersama disana. Meskipun solusi ini cukup membantu, namun tetap memerlukan koordinasi intensif antar lembaga dan mengatur jadwal agar tidak bentrok. Selain itu, pada kegiatan ekstrakurikuler seperti kaligrafi dan robotik kendalanya yaitu keterbatasan media dan alat praktik seperti perlengkapan lukis atau komponen elektronik umumnya disediakan sendiri oleh siswa. Hal ini dilakukan karena hasil akhir dari kegiatan tersebut berupa karya personal yang akan dimiliki siswa itu sendiri dan konsep ini dapat mendorong siswa untuk merasa bertanggung jawab terhadap proses serta hasil dari kegiatan ekstrakurikuler.

SIMPULAN

Peran pemimpin sangat penting dalam organisasi khususnya lembaga pendidikan islam termasuk madrasah yang disebut kepala madrasah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwasannya kepala madrasah di mts al-wasliyah 16 perbaungan telah menjalankan strategi yang terencana dan efektif dalam meningkatkan prestasi siswa melaui kegiatan ekstrakurikuler. Strategi tersebut berupa merancang kegiatan ekstrakurikuler dengan menetapkan visi madrasah, mengidentifikasi kebutuhan dan potensi siswa, pemilihan jenis kegiatan, menetapkan tujuan dan target capaian, membentuk tim pengelola kegiatan, menyusun jadwal kegiatan lalu dikembangkan dengan meningkatkan kualitas pembinaan dan pembina, menyediakan dana dan fasilitas, mengikuti event dan lomba, mempromosikan prestasi siswa sebagai motivasi dan branding serta evaluasi berkala untuk inovasi program. Pelaksanaan strategi ini terbukti berdampak positif dan meningkat hingga mencapai 85% karena para siswa berhasil meraih banyak prestasi dalam berbagai bidang termasuk pada bidang keagamaan yaitu tahfiz qur'an dan tilawah yang paling unggul memperoleh prestasi sampai ditingkat nasional. Namun dalam pelaksanaannya, masih terdapat beberapa kendala yaitu kurangnya motivasi dan minat sebagian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler serta terbatasnya sarana prasarana berupa lapangan madrasah kurang luas dan kurang memadai serta media dan alat praktik khusus seperti robotik dan kaligrafi sehingga siswa menyediakannya sendiri walaupun begitu pihak madrasah akan terus berupaya untuk mengatasi kendala tersebut dengan menjalin komunikasi yang baik dan saling koordinasi sehingga mendapatkan solusi untukk menghadapi hambatan yang muncul, kegiatan ekstrakurikuler tetap berjalan dan prestasi siswa tetap meningkat. Dari hasil penelitian diatas strategi yang di gunakan oleh kepala sekolah memiliki kecenderungan besar dapat juga di implementasikan di madarasah lain sehingga dapat menjadi motivasi dan meningkatkan prestasi siswa di masing masing madrasah harapan nya penelitia ini dapat mencadi sumber informasi dan berkontribusi dalam meningkatkan prestasi peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan.

REFERENSI

Anisa, A. (2021). Strategi Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Gerakan Literasi Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Kediri. Jurnal Pendidikan Agama Islam.

Annisa. (2019). Integrasi Iman, Ilmu, dan Amal dalam Pendidikan Islam (Kajian Tafsir Qur'an Surat Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Al-Israa' Ayat 36). Jurnal Pendidikan Islam.

Azis, M. M. (2022). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri (Studi Multi Situs SMAN 2 Malang dan SMAN 8 Malang). Jurnal Pendidikan dan Keguruan.

Charismana, D. S. (2022). Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PPKn di Indonesia: Kajian Analisis Meta. Jurnal Bhineka Tunggal Ika, 9(2).

Hanifah, S. (2022). Strategi Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik di MTs Al-Ma'arif Kota Pontianak. Hospitality: Jurnal Ilmu dan Praktik Pendidikan, 11(1).

Hariyadi, K., & Dewi, I. I. (2023). Faktor Dominan yang Mempengaruhi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. Sprinter: Jurnal Ilmu Olahraga, 4(3), 423–428.

Mursalin, M. (2024). Wawasan Al-Qur'an tentang Pendidikan dan Pengajaran. An-Nidzam: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Islam.

Muthmainnah, S., & Asykur, M. (2023). Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.

Olifiansyah, M., Hidayat, W., Diaying, B. P., & Dzulfiqar, M. (2020). Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 4(1), 102–?. https://doi.org/10.24127/att.v4i01.1205

Parinduri, R. H. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non-Akademik Peserta Didik di SMAIT Abu Bakar. Jurnal Pendidikan Islam (UIN Sunan Kalijaga).

Putri, W. J., Husen, M., & Nurhasanah. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler: Suatu Kajian Literatur. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, 6(September), 7–12.

Sudirman, & Hendriani, S. (2022). Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Negeri 7 Sawahlunto. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia.

Sundari, A. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa. Jurnal Pendidikan Islam.

Susanto, D., Jailani, M., & Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora

Syahrizal, H. J., & Jailani. (2023). Jenis-Jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora.

Tanjung, N. (2017). Tafsir Ayat-Ayat Al-Quran tentang Manajemen Sarana Prasarana. Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan Islam.

Tyas, N. R. (2019). Model Kepemimpinan Pendidikan Nabi Muhammad SAW. Jurnal Pendidikan Islam.

Republic of Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah Republik Indonesia.

Zakiyah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. ISEMA: Islamic Educational Management, 3(1), 41–51. https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281

ConflictofInterestStatement: Theauthorsdeclarethattheresearchwasconducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict ofinterest.

Copyright © 2025 Malika Aulia Husnah S, Budi. This is anopen-accessarticledistributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and thecopyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal iscited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms

LIST OF TABLES

1. Penelitian Terdahulu.....5**Error! Bookmark not defined.**
2. Contoh Pertanyaan Wawancara.....5**Error! Bookmark not defined.**
3. Daftar Program Kegiatan Ekstrakurikuler.....5**Error! Bookmark not defined.**
4. Daftar Prestasi Siswa Tahun 2024.....5**Error! Bookmark not defined.**
5. Daftar Prestasi Siswa Tahun 2025..... 54

Table 1 / Penelitian terdahulu

Peneliti	Hasil penelitian
Rifdah hasan parinduri pada tahun 2023 pada thesis yang berjudul strategi kepemimpinan kepala sekolah Dalam meningkatkan prestasi akademik dan Non-akademik peserta didik di smait abu bakar Yogyakarta	Perencanaan yang matang dan pelaksanaan program yang baik sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi non akademik (parinduri, 2023)
Siti hanifah pada tahun 2022 dengan judul artikel strategi manajemen kepala madrasah Dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik Di mts. Al-ma'arif kota pontianak	Faktor yang mempengaruhi strategi Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik Guru juga berperan penting dalam pelaksanaan nya.(hanifah, 2022)
M miftahul azis pada tahun 2022 dengan judul thesis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi Ekstrakurikuler peserta didik di sekolah menengah atas Negeri (studi multi situs sman 2 malang dan sman 8 malang)	Kepala sekolah diharapkan terus berusaha mengembangkan bakat peserta Didik melalui kegiatan ekstrakurikuler(azis, 2022)

Table 2 / Contoh pertanyaan wawancara

Strategi kepala madrasah informan: kepala madrasah & wkm kesiswaan1. Bagaimana peran kepala madrasah dalam pengembangan dan pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler? 2. Apa visi dan misi madrasah terkait pengembangan kegiatan ekstrakurikuler? Jelaskan! 3. Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan? 4. Apakah kepala madrasah melakukan analisis kebutuhan, minat, dan potensi siswa sebelum menetapkan jenis ekstrakurikuler? Jelaskan! 5. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler? Jelaskan!
Prestasi yg diperoleh siswa informan: wkm kesiswaan 1. Apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di mts pab 2 sampali? Jelaskan! 2. Prestasi apa saja yang telah diraih siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut? (misal: lomba, penghargaan, peningkatan keterampilan) jelaskan!
Faktor pendukung dan faktor penghambat informan: kepala madrasah 1. Apa saja faktor yang mendukung keberhasilan strategi kepala madrasah dalam mengembangkan ekstrakurikuler? (misal: visi bersama, sarana prasarana, inovasi kepala madrasah, peran aktif pengurus organisasi? 2. Bagaimana peran guru, siswa, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung menghambat kegiatan ekstrakurikuler?

Table 3 / Daftar program kegiatan ekstrakurikuler

No	Nama kegiatan	Jadwal kegiatan
1.	Tahfidz al-qur'an	Hari senin, selasa & rabu jam 14.00-15.30
2.	Tilawah al-qur'an	Hari sabtu jam 13.00-14.30
3.	Fahmil qur'an	Hari jum'at jam 10.00-11.30
4.	Syahril qur'an	Hari jum'at jam 10.00-11.30
5.	Hadroh	Hari jum'at & sabtu jam 10.00-11.30
6.	Kaligrafi	Hari kamis jam 14.00-15.30
7.	Pramuka	Hari kamis & sabtu jam 14.00-17.00
8.	Paskibra	Hari kamis & sabtu jam 14.00-17.00
9.	Seni tari	Hari selasa & kamis jam 14.00-16.30
10.	Bahasa inggris	Hari rabu jam 14.00-15.30
11.	Bahasa indonesia	Hari kamis jam 14.00-15.30
12.	Kompetensi sains madrasah	Hari kamis jam 14.00-15-30
13.	Drumband	Hari selasa & kamis jam 14.00-16.30
14.	Robotik	Hari rabu jam 14.00-15.30
15.	Futsal	Hari rabu jam 14.00-16.30
16.	Pencak silat	Hari jum'at jam 14.00-16.30
17.	Pmr	Hari sabtu jam 12.00-13.30

Table 4 / Daftar prestasi siswa tahun 2024

No	Nama siswa	Jenis prestasi	Tingkat		
			KEC	KAB	Provinsi
1.	Habib setiawan	Juara 1 fsq pop religi anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
2.	Muhammad ikhsan	Juara 1 mtq hafalan 1 juz al-qur'an dan tilawah kab. Serdang bedagai		✓	
3.	Muhammad ikhsan	Juara 2 mtq hafalan 1 juz al-qur'an dan tilawah prov. Sumatera utara sipirok tapanuli selatan			✓
4.	M. Syarif hidayah	Juara 1 mtq tilawah anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
5.	M. Syarif hidayah	Harapan 2 mtq tilawah anak-anak putra prov. Sumatera utara sipirok tapsel			✓
6.	Rizky fathi us arkansyah	Juara 3 mtq tilawah anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
7.	Rizky fathi us arkansyah	Juara 3 fsq bintang vokalis anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
8.	Rasiqah athayah	Harapan 3 mtq fahmil qur'an putri kab. Serdang bedagai		✓	
9.	Almayra nuril kirana	Harapan 3 mtq fahmil qur'an putri kab. Serdang bedagai		✓	
10.	Dwi komariah	Harapan 3 mtq fahmil qur'an putri kab. Serdang bedagai		✓	
11.	Alfahrani handoko	Juara 3 fsq bintang vokalis anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
12.	Tim hadrah	Harapan 2 lomba hadrah ramadhan fest kab. Serdang bedagai		✓	
13.	Iffa tunnisa	Juara 1 mtq fahmil qur'an putri kab. Serdang bedagai		✓	
14.	Habib setiawan	Juara 2 tilawah anak-anak putra mtq kab. Serdang bedagai		✓	
'15.	Ustadzah tuti suriani	Juara 2 mtq kaligrafi lukis kontemporer putri kab. Serdang bedagai		✓	
16.	M. Albar al habsi	Harapan 2 mtq tilawah anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
17.	M. Ibnu hazkhi lubis	Harapan 1 mtq tilawah remaja putra kab. Serdang bedagai		✓	
18.	Fazila azkia	Juara 1 mtq syarhil qur'an putri kab. Serdang bedagai		✓	
19.	Niswah nur afifah	Juara 1 mtq fahmil qur'an putri kab. Serdang bedagai		✓	
20.	Elvi zahara lubis	Juara 3 mtq kaligrafi lukis kontemporer putri kab. Serdang bedagai		✓	
21.	Ayatullah khomainamnur	Medali emas pencak silat wali kota tebing tinggi	✓		
22.	Davi aditya	Medali perak pencak silat wali kota tebing tinggi	✓		
23.	Naumi aureizha sanjaya	Medali perak pencak silat wali kota tebing tinggi	✓		
24.	Restu hidayat	Medali perunggu pencak silat wali kota tebingttinggi	✓		
25.	Tim pramuka	Juara 2 lomba cepat tepat dalam satuan lomba tangkas kepramukaan di mts.n lubuk pakam	✓		
26.	Tim bola kaki	Juara 1 bola kaki pra soeratin	✓		
27.	Tim futsal	Juara 3 turnament antar pelajar di methodist el sadday perbaungan	✓		
28.	Nur hafizah	Juara 1 gebyar isra' mi'raj da'i cilik di al azhar medan	✓		
29.	M. Albar al habsi	Juara 2 gebyar isra' mi'raj adzan di al azhar medan	✓		
30.	Muhammad razan	Harapan 2 gebyar isra' mi'raj adzan di al azhar medan	✓		
31.	Niswah nur afifah	Harapan 3 gebyar isra' mi'raj da'i cilik di al azhar medan	✓		
32.	Zezy alwiyansyah	Medali emas kejuaraan bodil taekwondo championship prov. Sumut			✓
34.	Tri akbar ardiansyah	Medali perak kejuaraan triguna dharma taekwondo championship medan	✓		
35.	Zezy alwiyansyah	Medali emas kejuaraan triguna dharma taekwondo championship medan	✓		

Table 5 / Daftar prestasi siswa tahun 2025

No	Nama siswa	Jenis prestasi	Tingkat		
			KEC	KAB	ProVinSi
1.	M. Syarif hidayah	Juara 1 mtq tilawah anak-anak putra kab serdang bedagai		✓	
2.	M. Habib setiawan	Juara 2 mtq tilawah anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
3.	Muhammad ikhsan	Juara 2 mtq hafalan 1 juz al-qur'an dan tilawah kab. Serdang bedagai		✓	
4.	Salwa tussa'diah	Juara 2 mtq tilawah anak-anak putri kab. Serdang bedagai		✓	
5.	Rizky fathi us arkansyah	Harapan 2 mtq tilawah anak-anak putra kab. Serdang bedagai		✓	
6.	Abyan naufal gunawan	Harapan 3 mtq hafalan 1 juz al-qur'an dan tilawah kab. Serdang bedagai		✓	
7.	Alfahrani handoko	Harapan 1 mtq fahmil qur'an putra kab. Serdang bedagai		✓	
8.	Rafif habibi rambe	Juara 3 mtq fahmil qur'an putra kab. Serdang bedagai		✓	
9.	M. Chepy laksamana damanik	Juara 3 mtq fahmil qur'an putra kab. Serdang bedagai		✓	
10.	Abdu hafiq	Juara 3 mtq fahmil qur'an putra kab. Serdang bedagai		✓	
11.	M. Zain sitio	Harapan 1 mtq fahmil qur'an putra kab. Serdang bedagai		✓	
12.	M. Azra wafiq hariri	Harapan 1 mtq fahmil qur'an putra kab. Serdang bedagai		✓	
13.	M. Firza al fiqri	Harapan 1 mtq fahmil qur'an putra kab. Serdang bedagai		✓	
14.	Rasiqah athaya	Medali emas sumut robotics competition fasilkom usu			✓
15.	M. Dimas erlangga	Medali emas sumut robotics competition fasilkom usu			✓
16.	M. Zain sitio	Medali perak sumut robotics competition fasilkom usu			✓
17.	Muhammad ikhsan	Juara 1 tahfidz 3 juz gebyar isra' mi'raj al-azhar medan	✓		
18.	M. Syarif hidayah	Harapan 3 mtq gebyar isra' mi'raj al-azhar medan	✓		
19.	Zezy alwiyansyah	Juara 1 event sabuk hitam nusantara present taekwondo championship 2025 piala pangdam i bukit barisan		✓	

LIST OF FIGURE

1. Alur Penelitian..... 53
2. Diagram Batang Prestasi Yang Diperoleh Siswa..... 53
3. Diagram Prestasi Siswa 2024-2025..... 568

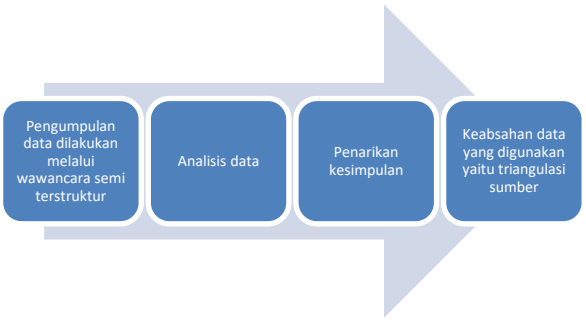


Figure 1 / Alur Penelitian

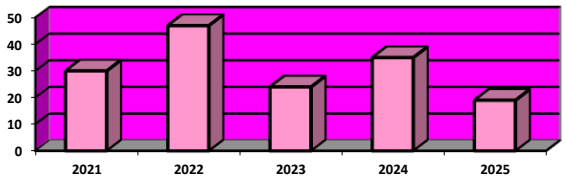


Figure 2 / Diagram Batang Prestasi Yang Diperoleh Siswa



Figure 3 / Diagram Prestasi Siswa 2024-2025